

*Bab 2*

# **Metoda Studi**



Repository University Of Riau

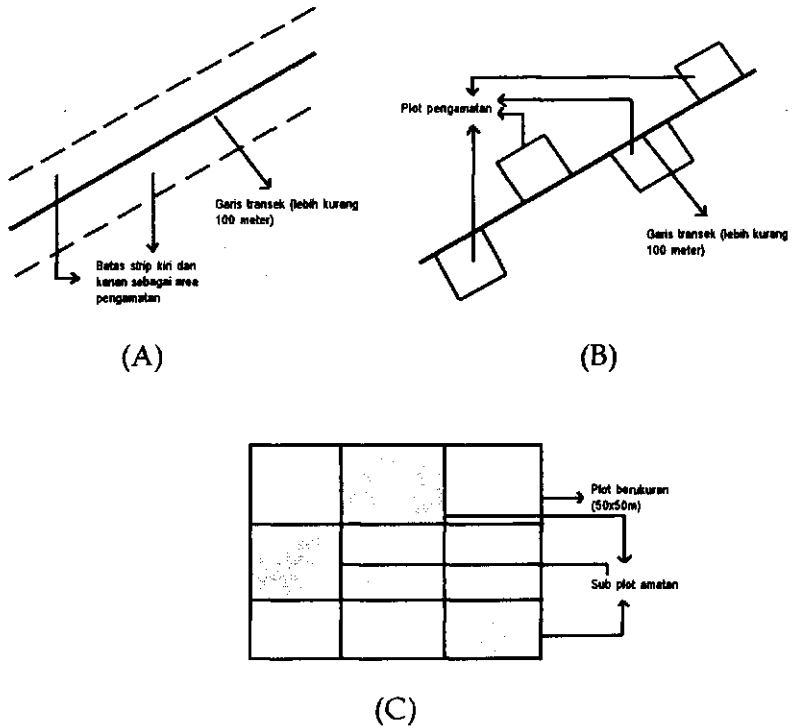
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU

<http://repository.unri.ac.id/>

Keragaman mangrove di Kampus Universitas Riau Dumai dilakukan dengan metoda survei. Identifikasi menggunakan literatur ilmiah untuk mengetahui jenisnya; dan mengacu kepada morfologi pohon, kulit kayu, tipe akar, tipe daun, bunga dan buah. Bagi jenis mangrove yang belum teridentifikasi di lapangan; koleksi bagian tumbuhan seperti daun, bunga dan buah diidentifikasi di laboratorium. Contoh tumbuhan disimpan dalam kantung plastik yang tahan air dan sama sekali tidak terbuka terhadap udara luar dan kemudian ditaburi *methylate spirit*.

Pengamatan lapangan sering dilakukan dengan metoda transek. Pada dasarnya ada dua metoda transek yang sering diterapkan, yakni transek garis (*strip sampling*) dan transek plot garis (*line plot sampling*). Metoda lain yang diterapkan dalam pengamatan mangrove adalah metoda blok (*block method*). Metoda transek garis *strip sampling* (Gambar 3-A) dilakukan dengan cara membuat garis transek melintang dari batas terluar mangrove arah ke daratan hingga batas terluar mangrove arah ke laut dengan lebar tertentu (misal 100 meter). Metoda transek plot garis (*line plot sampling*) dilakukan dengan cara membuat plot-plot (misal ukuran 10 m x 10 m) dengan jarak tertentu pada garis transek melintang dari batas terluar mangrove arah ke daratan hingga batas terluar mangrove arah ke laut (Gambar 3-B).





Gambar 2.1. Metoda pengamatan yang sering digunakan dalam penelitian vegetasi mangrove: (A) *Strip sampling*; (B) *Line plot sampling*; (C) *Block method sampling*.

Metoda blok (*block method sampling*) dilakukan dengan cara membuat plot dengan ukuran tertentu (misal ukuran 50 m x 50 m) pada areal pengamatan yang ditumbuhi vegetasi mangrove, dan untuk mempermudah pengamatan maka amatan di implementasikan pada blok-blok yang berukuran lebih kecil (sub plot) yang dapat dipilih secara acak ataupun di amati keseluruhannya (Gambar 3-C).